

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan sejumlah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan, teknik analisis data, dan validasi data. Adapun penjelasan lebih detail akan disampaikan berikut ini.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan melalui pendekatan kualitatif peneliti mampu memahami fenomena serta dapat dengan mudah membantu menggali informasi yang lebih dalam terkait penelitian ini. Menurut Meleong (2016 hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan sebuah kelas di salah satu sekolah dengan suasana kelas yang positif. Kegaduhan yang terjadi selama proses belajar tersebut merupakan akibat dari peserta didik yang sangat antusias ingin mencari tahu mengenai materi belajar yang saat itu merupakan mata pelajaran IPS. Setelah melakukan beberapa obrolan ringan dengan beberapa murid di kelas tersebut, mereka memang selalu antusias saat ada pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan maksud agar mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penerapan manajemen kelas berbasis disiplin positif untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

Adapun pada penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Adapun menurut Sugiyono (2018, hlm. 3) penelitian deskriptif analitik merupakan metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam kondisi asli (*natural setting*) dan peneliti sebagai alat peneliti, sehingga peneliti

dalam hal ini menjadi instrument utama yang akan mengumpulkan informasi secara mendalam yang didukung dengan teknik pengumpulan data. Penelitian ini dimulai dari perancangan penelitian yang meliputi data-data awal berupa informasi dan lokasi SMPN 1 Karangsembung serta lingkungan sekolah, setelah informasi dan data-data terkumpul, penulis mendeskripsikan data-data yang kemudian diolah dalam tahap analisis pembahasan dengan tujuan menggunakan metode deksriptif dalam penelitian yaitu untuk menggambarkan, dan menjelaskan keadaan ataupun peristiwa terkait penerapan manajemen kelas berbasis disiplin positif untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa, secara mendalam dan apa adanya, sehingga peneliti menganggap metode ini sebagai cara yang tepat dalam menggambarkan fokus permasalahan penelitian.

### **3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi tertentu serta melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang dipandang tahu tentang situasi tersebut, sehingga penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Dewi, 2021, hlm.57). Adapun informan yang dipilih pada penelitian ini adalah informan kunci, informan kunci yaitu seseorang yang memiliki keahlian dan pengetahuan mendalam di bidangnya, sehingga informan kunci merupakan sumber informan utama yang dapat memberikan data sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru IPS kelas VIII, karena memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai permasalahan penelitian ini. Adapun informan pangkal dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII yang sudah merasakan proses belajar IPS dengan menerapkan disiplin positif.

Alasan peneliti memilih kelas VIII sekolah menengah pertama karena pada aspek perkembangan psikologi, kelas VIII merupakan transisi peserta didik dari SD (sekolah dasar) menuju SMP (sekolah menengah pertama), dimana pada fase ini, peserta didik akan banyak mengalami berbagai pengalaman yang akan mereka rasakan untuk pertama kalinya, dengan berbagai tantangan dan perasaan baru yang akan mereka hadapi sehingga pada fase ini perlu bagi guru untuk membantu peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang positif yang percaya diri dan dapat menghargai dirinya sendiri melalui penerapan disiplin positif.

**Yola Naila Afa El Silmi, 2024**

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON (Studi Deskriptif Analitik)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi penelitian merupakan tempat yang penting dalam melaksanakan penelitian karena untuk menggali sejumlah data dan informasi terkait objek penelitian yang bersumber pada subjek penelitian untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Penelitian dengan judul penerapan manajemen kelas berbasis disiplin positif untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII ini, dilakukan di SMPN 1 Karangsembung yang berlokasi di Jl. Raya Karangsungung No. 29, Karangsungung, Kec. Karang Sembung, Kab. Cirebon, Jawa Barat. Beberapa alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu:

- 1) SMPN 1 Karangsembung merupakan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka (Profil Pelajar Pancasila) dan menjadi lokasi untuk menjalankan program Kampus Mengajar Angkatan 3 dan guru penggerak.
- 2) Guru di SMPN 1 Karangsembung berasal dari berbagai daerah, pengalaman mengajar yang beragam dan dengan pangkat yang beragam seperti ada guru penggerak, PNS, PPPK dan guru honorer.
- 3) Letak sekolah yang berada di kabupaten sehingga cara pandang, budaya dan lingkungan sekitarnya berbeda dengan sekolah-sekolah yang berada di pusat kota atau kota-kota besar.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Ciri dari penelitian kualitatif ialah peneliti sebagai instrument utama dalam sebuah penelitian, dengan begitu peneliti terjun ke lapangan secara aktif dan intensif untuk mengumpulkan data. Jenis data yang dituangkan dalam penelitian ini bersifat narasi dan uraian serta penjelasan data dari partisipan baik berupa lisan maupun data dokumentasi yang tertulis. Selain itu perilaku partisipan yang diamati pada saat penelitian di lapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara dan materi audio maupun visual. dalam penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan perhatian terhadap penerapan manajemen kelas berbasis disiplin positif untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 Karangsembung, Kab. Cirebon.

**Yola Naila Aufa El Silmi, 2024**

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON (Studi Deskriptif Analitik)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara cermat dari perilaku fenomena tertentu di bawah kondisi dan faktor lingkungan tertentu untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk mendiagnosa perilaku atau fenomena tersebut (Asyafah, 2020, hlm. 379). Data penelitian diperoleh sebagai “suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat” (Arikunto, 2010, hlm.272).

Dalam riset kualitatif, observasi yang dilaksanakan berdasarkan kondisi yang sebenarnya dan wajar, tanpa perubahan, tanpa persiapan serta tidak dibuat dengan khusus untuk kepentingan penelitian. Pengamatan dilaksanakan di obyek penelitian sebagai sumber data dan pada kondisi yang sebenarnya (asli). Berhubungan dengan pengamatan yang dilaksanakan pada penelitian kualitatif, pengamatan yang dilakukan adalah observasi langsung serta sederhana yang mana digunakan agar dapat mengungkapkan data yang terdapat di lapangan terkait penerapan manajemen kelas berbasis disiplin positif dikelas untuk meningkatkan motivasi belajar, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi sekolah yang menjadi salah satu tempat penelitian yaitu SMPN 1 Karangsembung, Kab. Bogor pada bulan Maret 2022.

### 3.3.2 Wawancara

wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan langsung antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (informan) (Asyafah,2020, hlm. 267). Dalam teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara terstruktur (tertulis) dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan berupa pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan tidak melebar.

**Yola Naila Aufa El Silmi, 2024**

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON (Studi Deskriptif Analitik)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu pekerjaan yang bertugas mencari, mengumpulkan, menyusun, menyelidiki, meneliti, mengolah dan memelihara serta menyiapkan sehingga menjadi dokumen baru yang lebih bermanfaat (Asyafah, 2020, hlm. 401). Studi dokumentasi dalam penelitian ini guna memperkaya dan melengkapi informasi dan data. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mencapai informasi dan data untuk dipadukan menjadi satu kajian sistematis. Dokumentasi didapatkan peneliti dengan mengabadikan setiap peristiwa yang terjadi Ketika peneliti melakukan penelitian, dokumentasi pada penelitian ini berupa seperti foto-foto, serta dokumen lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pendukung saat melakukan penelitian.

Berikut merupakan kisi-kisi pembuatan instrument penelitian yang digunakan peneliti.

No.	Poin Poin	Instrument Penelitian		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
<b>1.</b>	<b>Manajemen Kelas Berbasis Disiplin Positif</b>			
	a. kondisi sekolah			✓
	b. lingkungan sekitar sekolah		✓	
	c. budaya sekolah (Rutinitas)		✓	
	<i>Helps children feel a sense of connection</i>			
	d. rasa memiliki terhadap kelompoknya	✓		
	e. diakui keberadaannya	✓		
	f. kenyamanan dalam hubungan sosial	✓		
	<i>Is mutually respectful and encouraging</i>			
	g. ramah dan tegas pada saat yang sama	✓		
	h. saling menghormati dan mendukung antara guru dan siswa	✓		
	<i>Is effective long – term</i>			

Yola Naila Aufa El Silmi, 2024

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON (Studi Deskriptif Analitik)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	i. keinginan siswa dimasa depan (cita-cita)	✓		
	j. harapan siswa di masa depan	✓		
	<i>Teaches important social and life skills</i>			
	k. menghormati orang lain		✓	
	l. peduli terhadap orang lain		✓	
	m. dapat memecahkan masalah		✓	
	n. Kerjasama		✓	
	o. keinginan untuk berkontribusi terhadap kelompok atau Masyarakat	✓		
	<i>Invites children to discover how capable they are</i>			
	p. siswa mengetahui kegemarannya sendiri	✓		
	q. siswa mengetahui minatnya sendiri	✓		
	r. siswa mengetahui kelebihan dan kelemahannya sendiri	✓		
	Manajemen Kelas Berbasis Hubungan			
	s. hubungan positif guru dan siswa		✓	
	Manajemen Kelas Berbasis Penguatan Positif ( <i>Reinforcement</i> )			
	t. pemberian pujian / pengakuan / penghargaan atau sistem reward untuk mendorong perilaku yang diinginkan	✓		
	Manajemen Kelas Berbasis Perencanaan			

Yola Naila Aufa El Silmi, 2024

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON (Studi Deskriptif Analitik)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	u. pengorganisasian materi pembelajaran (RPP)			✓
	v. penggunaan waktu yang efektif	✓	✓	
	w. pengaturan kegiatan yang bervariasi untuk menjaga ketertiban siswa	✓	✓	
	Manajemen kelas berbasis kolaborasi			
	x. siswa berpartisipasi dan berkolaborasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pembuatan aturan kelas	✓		
<b>2.</b>	<b>Motivasi Belajar</b>			
	a. adanya Hasrat atau keinginan untuk berhasil dalam belajar	✓		
	b. adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar	✓		
	c. memiliki harapan dan cita-cita masa depan	✓		
	d. belajar demi memenuhi kewajiban	✓		
	e. adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar	✓		

### 3.4 Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data (inference and verification) (Asyafah, 2020). Peneliti menggunakan tiga tahapan tersebut sebagai rangkaian analisa proses penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci serta perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

**Yola Naila Aufa El Silmi, 2024**

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS BERBASIS DISIPLIN POSITIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGSEMBUNG KABUPATEN CIREBON (Studi Deskriptif Analitik)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan pentransformasian data kasar dari lapangan untuk menajamkan atau menggolongkan data yang telah diperoleh. Proses mereduksi data merupakan bentuk penyederhanaan dari data mentah yang diperoleh di lapangan untuk ditampilkan ke dalam bentuk narasi atau deskripsi pada proses display data. Kegiatan mereduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil keseluruhan pada tahap pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menyingkat bagian yang penting lalu diklasifikasikan sesuai dengan aspek permasalahan dan masalah-masalah yang diteliti.

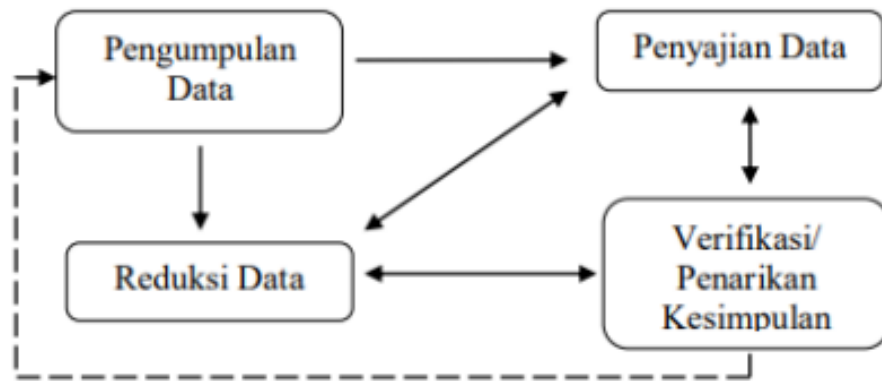
## 2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data, tujuannya agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian atau naratif, yaitu dengan menceritakan kembali dalam bentuk deskripsi. tujuannya agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 252) Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.





Gambar 3.1 Model analisis data Miles dan Huberman

Sumber : (Metodologi Penelitian Kualitatif )